

# **LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



## **PELATIHAN BUDIDAYA ANGGREK (PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN TINGKAT KECAMATAN)**

**Ir. Heru Irianto, MSi.**

**NIDN. 0319096002**

**Surat Tugas No.: 009/ST-PPM/PRPM-ITI/VI/2023**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN  
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA  
AGUSTUS 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Narasumber Dalam Pelatihan Budidaya Anggrek Pada Kegiatan  
Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan Setu  
Nama Mitra/kerjasama : Kecamatan Setu – Pemerintah Daerah Kota Tangerang Selatan  
Nama Lengkap : Ir. Heru Irianto, MSi.  
NIDN : 0319096002  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : Teknologi Industri Pertanian  
Nomor HP : 0815 1103 9516

Keterlibatan Mahasiswa 1  
a. Nama Mahasiswa : Ali Kamal Maulana  
b. NIM : 1322000016  
c. Jurusan : Teknologi Industri Pertanian

Keterlibatan Mahasiswa 2  
a. Nama Mahasiswa : Novi Kumalasari  
b. NIM : 1322000017  
c. Jurusan : Teknologi Industri Pertanian

Keterlibatan Mahasiswa 3  
a. Nama Mahasiswa : Dean Octo  
b. NIM : 1322000015  
c. Jurusan : Teknologi Industri Pertanian


Tahun Pelaksanaan : 2023  
Institusi Sumber Dana : Pemerintah Daerah Kota Tangerang Selatan  
Biaya Keseluruhan : Rp. 10.000.000,-

Tangerang Selatan, Agustus 2023

**Mengetahui,**  
Program Studi Teknologi Industri Pertanian

  
**Ketua**  
(Shinta Leonita, STP., MSi.)  
NIDN : 0322089006

**Ketua Tim**

  
(Ir. Heru Irianto, MSi.)  
NIDN : 0319096002

**Menyetujui,**  
**Kepala**  
Pusat Riset dan Pengabdian Masyarakat (PRPM)  
Institut Teknologi Indonesia

  
(Prof. Dr. Ir. Joelianingsih, M.T., IPM)  
NIDN : 0310076406

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di Institut Teknologi Indonesia. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik karena kerjasama antara Pusat Riset dan Pengabdian Masyarakat - Institut Teknologi Indonesia dengan Pemerintah Daerah Kecamatan Setu – Kota Tangerang Selatan.

Kegiatan Pelatihan Budidaya Anggrek bagi Masyarakat di Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu ini dilaksanakan dalam rangka Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan di Tingkat Kecamatan Setu yang berdampak pada peningkatan pemahaman dan keahlian masyarakat dalam Budidaya Anggrek.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memfasilitasi, sehingga pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penulisan laporan ini dapat terlaksana dengan baik.

Tangerang Selatan, 2 Agustus 2023

Ir. Heru irianto, MSi.  
NIDN. 0319096002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II MEKANISME PELAKSANAAN .....	5
BAB III FOTO PELAKSANAAN .....	7
BAB IV PENUTUP .....	8
LAMPIRAN .....	9

## BAB I PENDAHULUAN

Kegiatan Pelatihan Budidaya Anggrek yang dilaksanakan dalam rangka Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan, Sub Kegiatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat di wilayah Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu – Kota Tangerang Selatan. Pelatihan ini diselenggarakan selama dua hari, pada hari Rabu - Kamis, tanggal 12 – 13 April 2023 bertempat di Kantor Kelurahan Bakti Jaya – Kecamatan setu – Kota Tangerang Selatan.

Pelatihan ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan budidaya anggrek bagi masyarakat yang diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber penghasilan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

Anggrek memiliki prospek yang cukup baik untuk diusahakan dalam wirausaha tanaman hias karena mempunyai nilai jual yang cukup tinggi dan menjanjikan keuntungan yang besar. Di Indonesia anggrek merupakan tanaman yang mempunyai nilai ekonomis tinggi sehingga peluang pemasaran anggrek sangat potensial baik untuk bunga potong maupun untuk bunga pot. Potensi usaha yang dapat dikembangkan dari tanaman anggrek meliputi; usaha pembibitan (perbanyakan), usaha pembesaran, usaha perdagangan dan ekspor. Selain produk dalam bentuk bunga anggrek, juga dilakukan penjualan produk sampingan dari kegiatan ini berupa pupuk organik cair, media tanam (arang) dan souvenir anggrek.

Tanaman anggrek dengan segala keunikannya yang memukau, telah menarik perhatian para penggemar tanaman hias sejak 2 abad yang lalu, anggrek dalam penggolongan taksonomi, termasuk dalam family *orchidaceae*, suatu family yang sangat besar dan bervariasi. Family ini terdiri dari 800 genus dan tidak kurang dari 25.000 spesies. Dahulu para ahli berpendapat bahwa family *compastiae* yang anggotanya meliputi : *azter*, *zinnia* dan *chrysanthemum* adalah famili yang besar dan sulit diulas, tetapi ternyata *orchidaceae* ini lebih bervariasi lagi.

Persilangan-persilangan dalam famili anggrek mudah terjadi. Persilangan yang pertama terjadi antara 2 spesies *clanthe* yang dilakukan oleh John Dominy dari Inggris berbunga pada tahun 1856. Keberhasilan persilangan tersebut telah membuka kemungkinan baru yang kemudian berkembang menjadi suatu keunikan yang tidak pernah terjadi dalam hortikultura sebelumnya. Anggrek ternyata dapat disilangkan tidak hanya dengan spesies yang termasuk

dalam suatu genus seperti tanaman hias lainnya, tetapi juga dengan genus lainnya, contoh persilangan antara *aerides* dengan *vanda*. Banyak orang berpendapat bahwa anggrek adalah tanaman yang sukar tumbuh, membutuhkan alat-alat atau perlengkapan yang mahal serta pemeliharaan yang rumit.

Tanaman anggrek mempunyai banyak habitat di alam seperti, secara terrestrial, epifit, lithofit, semi-aquatik. Di alam bebas kebanyakan anggrek bersifat epifit, hidup menempel pada tumbuhan lainnya, tanpa merugikan tanaman yang ditumpanginya. Karena sifatnya ini maka pengusahaan anggrek kebanyakan berupa tanaman pot, hanya beberapa jenis vanda arachnis aranda yang ditumbuhkan di tanah.

Anggrek terrestrial hidup di media tanah dan membutuhkan cahaya matahari penuh atau hampur penuh agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Untuk mendapatkan hasil yang maksimum sesuai dengan tujuan pemeliharaan, syarat tumbuh yang diinginkan harus dipenuhi.

Perbanyakan tanaman anggrek dilakukan dengan dua cara, yaitu generatif dan vegetatif. Cara generatif dilakukan dengan perbanyakan melalui biji yang didahului dengan penyerbukan bunga. Perbanyakan secara vegetatif dapat dilakukan dengan menanam bagian tubuh dari tanaman itu sendiri dan bagian yang biasa digunakan seperti batang, akar, dan rhizom atau umbi. Perbanyakan secara vegetatif dapat dilakukan dengan cara splitting (pemisahan anakan), pemotongan anak tanaman yang keluar dari batang (stek), dan pemotongan anak tanaman yang keluar dari tangkai bunga (keiki).

Bunga anggrek merupakan salah satu jenis tanaman hias yang banyak pemanfaatannya. Kini sudah menjadi bagian peradaban masyarakat modern, *say it with flower*, menyebabkan kebutuhan terhadap bunga anggrek kian meningkat seiring dengan banyaknya event-event penting, seperti pada perhelatan pernikahan, lebaran, natal, tahun baru, dan ulang tahun. Belum lagi kebutuhan untuk karangan bunga, untuk ucapan selamat dan rangkaian bunga meja untuk hotel, restoran, perkantoran dan bank. Berkaitan dengan banyaknya permintaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, menjadikan bunga anggrek sebagai komoditi unggulan yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi dan potensial untuk dikembangkan secara komersial.

Dengan seiringnya perkembangan agribisnis komoditas ini, dari sekedar hobi, anggrek dapat dijadikan andalan sebagai sumber penghasilan bagi petani, rumahtangga dan Pendapatan

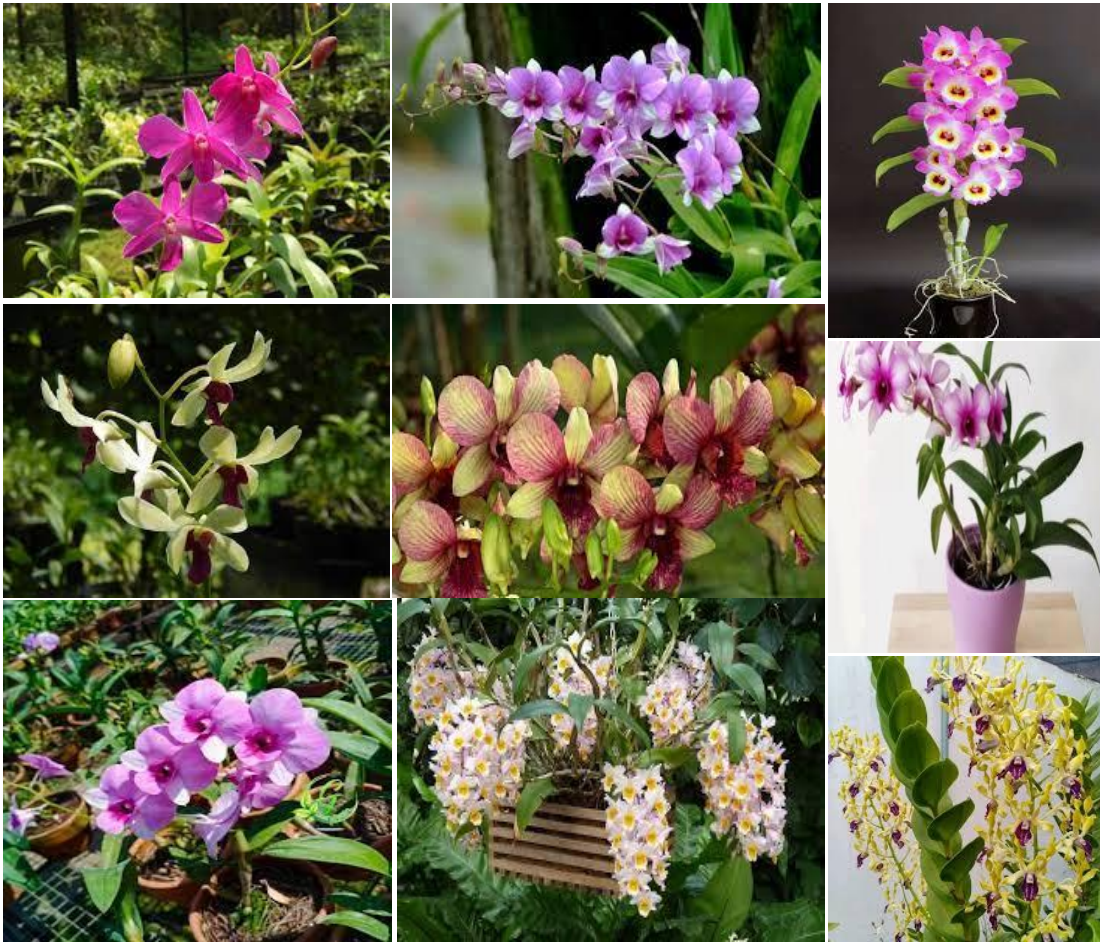
Asli Daerah (PAD). Perkembangan teknologi memungkinkan untuk menghasilkan anggrek berwarna-warni, bentuk yang menarik, tahan lama dengan harga yang relatif terjangkau.

Peluang usaha budidaya tanaman anggrek sangat menjanjikan. Bisnis ini bisa dimulai dengan modal kecil tapi panennya besar karena penggemarnya sangat banyak. Bukan rahasia lagi jika anggrek merupakan salah satu tanaman hias terbaik di Indonesia. Bisa dibilang, dialah primadona dari seluruh tanaman hias di negeri ini. Tanaman ini memiliki pangsa pasarnya sendiri, mulai dari pencinta hingga pembudidaya. Mereka yang sudah kadung suka akan terus merawat dan menjaganya dengan baik. Bahkan, seiring berjalannya waktu mereka pun akan menambah koleksinya.

Usaha budidaya tanaman anggrek secara komersial di Indonesia mempunyai prospek yang sangat baik. Kebutuhan pasar domestik masih sangat besar dengan makin banyak event-event yang memanfaatkan anggrek sebagai hiasan utama, khususnya di kota-kota besar. Tiap-tiap fase pertumbuhan anggrek masing-masing mempunyai pangsa pasar sendiri dan juga bernilai jual tinggi. Salah satu jenis anggrek yang memiliki potensi dan peluang usaha masyarakat adalah anggrek *Dendrobium*.

Kunci keberhasilan pembudidayaan dan membuat tanaman anggrek *Dendrobium* tetap indah dan cantik salah satunya ditentukan oleh teknik dan intensitas perawatannya. Kebutuhan perawatan anggrek didukung dengan pemilihan jenis dan dosis pupuk yang tepat untuk setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan yaitu mulai bibit dalam botol, kompot (*community pot*), *seedling*, remaja dan fase berbunga. Konsumen lebih banyak memburu *Dendrobium* karena memiliki variasi warna dan bentuk bunga beragam, sehingga konsumen yang cepat bosan selalu memiliki pilihan. Kelebihan lain dari *Dendrobium* adalah pemeliharaan yang relatif mudah, sehingga masyarakat awam tidak sulit menikmati keindahannya, sifat yang mudah dan rajin berbunga, bunga mekar bisa bertahan hingga 30 hari serta penanaman di daerah panas justru membuat anggrek *Dendrobium* tumbuh maksimal.

Anggrek *Dendrobium* banyak digemari masyarakat karena rajin berbunga dengan warna dan bentuk bunga yang bervariasi dan menarik. Selain itu sering digunakan dalam rangkaian bunga karena memiliki kesegaran yang relatif lama, warna dan bentuk bunganya bervariasi serta tangkainya yang lentur sehingga mudah dibentuk dan produktivitasnya cukup tinggi. Beberapa jenis anggrek *dendrobium* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar Beberapa Anggrek Dendrobium



## BAB II MEKANISME PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan Budidaya Anggrek yang dilaksanakan dalam rangka Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan, Sub Kegiatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan ini diperuntukan bagi Masyarakat di Wilayah Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu – Kota Tangerang Selatan. Pelatihan ini diselenggarakan pada hari Rabu – Kamis, tanggal 12 – 13 April 2023 bertempat di Kantor Kelurahan Bakti Jaya – Kecamatan setu – Kota Tangerang Selatan. Untuk lebih jelasnya, Susunan acara Pelatihan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

### SUSUNAN ACARA PELATIHAN BUDIDAYA ANGGREK KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN

**Hari ke-1 (Rabu, 12 April 2023)**

NO.	WAKTU	ACARA	PELAKSANA	KETERANGAN
1.	07.30 – 08.30	Registrasi Peserta	Panitia Pelaksana	
2.	08.30 – 08.40	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Petugas	
3.	08.40 – 08.50	Pembukaan/ Laporan Kegiatan	Risdianto, S.Kom	PPTK Kegiatan/ Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kec. Setu
4.	08.50 – 09.00	Sambutan Lurah Baktijaya	Fiqri Yanuardi Putra, SE	
5.	09.00 – 09.10	Sambutan Camat Setu sekaligus membuka acara	Erwin Gemala Putra, S.STP, M.Si	
	09.10 – 09.20	Pemberian tanaman dan kelengkapan budidaya anggrek secara simbolis kepada masyarakat	1. Camat Setu 2. Lurah Baktijaya	
6.	09.20 – 10.50	Materi Pelatihan I: Teknik Budidaya Anggrek	Ir. Heru Irianto, M.Si	Staf Pengajar Program sudi Teknologi Industri Pertanian - Institut Teknologi Indonesia
	10.50 – 11.20	Diskusi/ Tanya Jawab	Peserta	
	11.20 – 11.30	Doa/ Penutup	Petugas	

**Hari ke-2 (Kamis, 13 April 2023)**

<b>NO.</b>	<b>WAKTU</b>	<b>ACARA</b>	<b>PELAKSANA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	08.00 – 08.30	Registrasi Peserta	Panitia Pelaksana	
2.	08.30 – 08.40	Pembukaan	Petugas/MC	
3.	08.40 – 09.20  09.20 – 09.50	Materi Pelatihan II: Teknik & Sistem Pemasaran  Diskusi/ Tanya Jawab	Ir. Heru Irianto, M.Si	Staf Pengajar Program sudi Teknologi Industri Pertanian Institut Teknologi Indonesia
4.	09.50 – 10.00	Penutupan Kegiatan	Risdianto, S.Kom	PPTK Kegiatan/ Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kec. Setu
5.	10.30 – 10.40	Doa/ Penutup	Petugas	
6.	10.40 – 11.40	Praktek Lapangan	Peserta	
7.	11.40	Selesai		

### BAB III FOTO PELAKSANAAN

Foto Dokumentasi pada saat pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar Foto Dokumentasi

## **BAB IV PENUTUP**

Dengan berakhirnya Kegiatan Pelatihan dan selesainya Penyusunan Laporan ini, diharapkan masyarakat yang mengikutinya dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh pada kegiatan tersebut. Setelah peserta pelatihan telah dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya, diharapkan mereka dapat menularkannya ke seluruh masyarakat di wilayah Kecamatan Setu.

Dengan demikian, masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Setu masing-masing rumahnya dapat ditanami anggrek baik untuk hobi maupun usaha. Sehingga masyarakat di wilayah Kecamatan Setu dapat menjadikan daerahnya menjadi salah satu sentra anggrek untuk wilayah Kota Tangerang Selatan.

# Lampiran



# Lampiran 1. Materi Pelatihan Hari ke-1



## TEKNIK BUDIDAYA ANGGREK

Rabu, 12 APRIL 2023

Ir. Heru Inanto, MSi (0815 1103 9516)  
Program Studi Teknologi Industri Pertanian  
Institut Teknologi Indonesia



## JENIS & SYARAT TUMBUH ANGGREK

### A. Beberapa Jenis Anggrek :

- 1. Anggrek Bulan**  
Memiliki nama latin *Paraphalaenopsis amabilis*, anggrek ini paling terkenal dari semua jenis, maka dari itu anggrek jenis ini cukup banyak dibudidayakan. Ciri khas yang menonjol adalah bentuk dan warna yang mirip dengan bulan, daunnya berwarna hijau memanjang. Dalam pertumbuhannya, anggrek jenis ini hanya membutuhkan sedikit sinar matahari.
- 2. Anggrek Bulan Bintang**  
Anggrek bulan bintang memiliki lima kelopak yang mirip dengan bentuk bintang dan pada bagian tengah kelopak bentuknya mirip dengan bulan sehingga anggrek ini dinamakan bulan bintang.



## JENIS & SYARAT TUMBUH ANGGREK

- 3. Anggrek Kasut Kumis**  
Anggrek Kasut Kumis bernama latin *Paraphalaenopsis chamberlainiana*. Bentuknya mirip dengan tanaman kantong semar. Pada bagian bunga terdapat bulu-bulu yang membuatnya diberi tambahan nama kumis dibelakangnya. Warna bunganya terdiri atas warna ungu dan warna hijau. Perpaduan kedua warna tersebut semakin menambah keanggunannya.
- 4. Anggrek Hartinah**  
Nama ini diambil dari ibu negara presiden kedua Indonesia, sebab beliau berjasa dalam mengembangkan anggrek ini. Memiliki nama latin *Cymbidium hartianianum*, dominasi warna ungu terlihat pada bunganya dengan gradasi warna krem yang membuatnya terlihat elegan.



## JENIS & SYARAT TUMBUH ANGGREK

- 5. Dendrobium**  
*Dendrobium* adalah salah satu marga anggrek epifit yang biasa digunakan sebagai tanaman hias ruang atau taman. Bunganya sangat bervariasi dan indah. *Dendrobium* relatif mudah dipelihara dan berbunga. Pola pertumbuhan anggrek *Dendrobium* bertipe *simpodial*, artinya memiliki pertumbuhan ujung batang terbatas. Pertumbuhan ini akan dilanjutkan oleh anak-anak baru yang tumbuh di sampingnya. Pada anggrek *simpodial* ini terdapat penghubung yang disebut *rhizoma* atau batang di bawah tanah. Dari *rhizoma* ini akan keluar tunas anak-anak baru.



## JENIS & SYARAT TUMBUH ANGGREK

### B. Syarat Tumbuh Anggrek :

- 1. Cahaya Matahari**  
Cahaya matahari sangat penting bagi anggrek, karena merupakan sumber energi yang bermanfaat dalam proses fotosintesis. Berdasarkan kebutuhan cahaya matahari, dapat dikelompokkan menjadi:
  - ❖ Anggrek yang tumbuh baik dengan terkena matahari langsung atau memerlukan sekitar 100% cahaya matahari.
  - ❖ Anggrek yang semi terkena atau memerlukan 40 – 50% cahaya matahari.
  - ❖ Anggrek yang tumbuh baik di daerah yang terkena (teduh) atau hanya memerlukan cahaya matahari kurang dari 25%.

No	Jenis Anggrek	Persentase Cahaya
1	<i>Aerides</i> sp.	25-40 % Tercahaya
2	<i>Anoulachnia Apple blossom</i>	100 % Langsung
3	<i>Arachnis Macleanii</i>	100% Langsung
4	<i>Azalea</i> sp.	60-65 % tercahaya
5	<i>Cyclopogon</i> sp.	40-50 % tercahaya
6	<i>Dendrobium</i> sp.	45-60 % Setengah tercahaya
7	<i>Dendrobium</i> sp.	40-50 % tercahaya
8	<i>Phalaenopsis</i> sp.	10-30 % Tercahaya
9	<i>Phalaenopsis</i> sp. daun bintik	5-20 % Tercahaya
10	<i>Phalaenopsis</i> sp. daun hijau	10-30 % Tercahaya
11	<i>Renealmia</i> sp.	100% Langsung
12	<i>Vanda pinnatifida</i>	100 % Langsung

Sumber : Agromedia (Buku saku panduan budidaya perawatannya anggrek)



## JENIS & MEDIA TANAM ANGGREK

- 2. Ketinggian Tempat**  
Pada umumnya anggrek tumbuh di daerah tropis, tetapi ketinggian tempat ikut menentukan pertumbuhannya. Berdasarkan ketinggian tempat tumbuhnya, anggrek dikelompokkan:
  - ❖ Anggrek yang tumbuh baik di dataran tinggi (1.001m dpl) dengan suhu pada siang hari 20 - 25°C dan malam hari di bawah 20°C.
  - ❖ Anggrek yang tumbuh baik di dataran sedang (501 – 1000 m dpl) dengan suhu pada siang hari 25 - 30°C dan malam hari 20°C.
  - ❖ Anggrek yang tumbuh baik di dataran rendah (< 500 m dpl) dengan suhu pada siang hari 30°C dan malam hari di atas 20°C.
- 3. Sirkulasi Udara**  
Anggrek pada umumnya memerlukan sirkulasi udara yang baik, yaitu udara yang berhembus secara terus menerus sepanjang kehidupannya. Sirkulasi aliran udara ini berguna untuk mengantarkan nutrisi yang terdapat di butiran ambut ke permukaan daun dan akar. Ketidakhadiran hembusan udara juga dapat membuat anggrek mudah terserang berbagai jenis penyakit yang disebabkan oleh jamur & bakteri.



## JENIS & MEDIA TANAM ANGGREK

- 4. Kelembaban Udara**  
Kelembaban udara paling baik untuk tanaman anggrek tidak kurang dari 70%. Di alam, saat terjadi hujan deras maka tanaman menjadi basah, tetapi dua jam kemudian kering kembali. Hal ini mengindikasikan bahwa anggrek tidak menyukai keadaan basah/ becek dan banyak air.
- 5. Fotoperioditas**  
Fotoperioditas adalah lamanya pencahayaan matahari terhadap tanaman anggrek. Lamanya pencahayaan akan berpengaruh pada sintesis hormon florigen (hormon tumbuh yang memacu pembentukan bakal bunga). Saat periode gelap lebih lama dan periode terang, maka sintesis hormon florigen lebih banyak dan bakal bunga akan tumbuh lebih cepat. Indonesia termasuk daerah tropis dengan periode gelap dan terang sepanjang tahun yang relatif berimbang, karenanya anggrek dapat tumbuh dengan baik.



## TEKNIK BUDIDAYA ANGGREK

### CONTOH KOMPOSISI MEDIA TANAM



Hal-hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan media tanam adalah:

- Media tanam harus porous, berdrainase dan berairasi baik.
- Perlu pergantian media setelah 6 bulan untuk menghindari bersarangnya hama dan penyakit dan menghindari perubahan pH menjadi asam.
- Perlu dilakukan penyiraman berbeda pada setiap jenis media tanam.
- Pastikan media tanam yang digunakan telah diolah dan distenilasi terlebih dahulu.





### TEKNIK BUDIDAYA ANGGREK

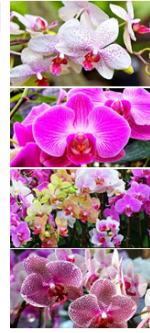
#### Penyiraman

Penyiraman pada tanaman anggrek tidak dapat dipastikan dengan interval yang baku karena berkaitan dengan kondisi cuaca saat itu. Sebaiknya penyiraman dilakukan cukup pada media tanam saja untuk menghindari busuk pucuk daun. Pada musim hujan umumnya penyiraman jarang dilakukan, sedangkan pada musim kemarau umumnya penyiraman sangat sering dilakukan. Proses penyiraman dapat dilakukan dengan mesin pompa atau *handsprayer* dengan butiran air yang halus agar tidak merusak tanaman.

Sumber air penyiraman yang baik berasal dari air sumur karena kandungan garam mineral dan mikroba yang terkandung di dalamnya relatif sangat rendah.

Penyiraman pada tanaman anggrek fase kompot dan *seedling* dapat menggunakan *handsprayer* dengan butiran air yang halus agar tidak merusak tanaman.

Pada fase ini, penyiraman anggrek dapat dilakukan bersamaan dengan proses pemupukan.



### TEKNIK BUDIDAYA ANGGREK

#### Pemupukan

Pemupukan pada tanaman anggrek sebagian besar dilakukan dengan cara penyemprotan ke bagian permukaan daun. Jenis yang dipakai adalah pupuk daun berupa serbuk atau cairan yang dilarutkan dalam air.

Pemupukan umumnya dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu dengan komposisi disesuaikan fase pertumbuhan.

Pada fase kompot dan *seedling*, kandungan unsur Nitrogen (N) harus lebih tinggi dibandingkan dengan unsur Phosphor(P) dan Kalium (K).

Pada fase remaja, kandungan unsur NPK sebaiknya seimbang.

Sedangkan pada fase dewasa atau siap berbunga, kandungan unsur P dan K harus lebih tinggi dibandingkan N.

Komposisi kandungan unsur hara dalam pemupukan ini penting diperhatikan agar arah pertumbuhan dan perkembangan tanaman sesuai dengan yang kita harapkan.



### TEKNIK BUDIDAYA ANGGREK

#### Catatan dalam pemupukan adalah:

- Gunakan dosis/konsentrasi sesuai anjuran pemakaian.
- Larutkan dengan sempurna dalam air agar dapat diserap dengan maksimal oleh tanaman.
- Jangan lakukan pemupukan saat cuaca sedang panas dan terik karena dapat menyebabkan *plasmolisis* (pemecahan sel).
- Jangan semprotkan larutan pupuk pada kuntum bunga karena dapat menyebabkan kerontokan.

#### Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama merupakan binatang atau serangga *herbivora* yang memakan tanaman sehingga menimbulkan kerugian.



Kumbang

Kutu Daun

Thrips

Tungau



### TEKNIK BUDIDAYA ANGGREK

#### Penyakit Pada Anggrek

Penyakit merupakan tidak berfungsinya sel dan jaringan inang akibat gangguan agen patogenik (Penyebabnya tidak terlihat oleh mata).

#### Penyakit utama tanaman anggrek adalah:

##### a. Busuk Lunak

Busuk lunak disebabkan oleh bakteri *Erwinia* sp., dicirikan dengan daun atau batang yang membusuk, berwarna lebih bening, bila ditekan beraroma tidak sedap, tanaman nampak seperti tersiram air panas. → **DIPOTONG**



##### b. Antraknosa

Antraknosa disebabkan oleh cendawan *Colletotrichum* sp., dengan gejala daun berwarna cokelat kehitaman dengan membentuk cekungan. → **FUNGISIDA**



##### c. Penyakit Busuk Akar

Penyakit ini disebabkan oleh cendawan *Rhizoctonia solani*. Gejala yang ditimbulkan adalah akar leher membusuk, daun dan umbi batang menguning, berkeriput, tipis dan bengkok, kerdil dan tidak sehat. → **FUNGISIDA**



### TEKNIK BUDIDAYA ANGGREK

#### Pengendalian Gulma

Gulma merupakan tumbuhan lain yang tumbuh di area budidaya yang kehadirannya tidak diinginkan karena dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan tanaman utama melalui persaingan unsur hara, cahaya, dan ruang tumbuh. → **DICABUT/ DIBUANG**

#### Panen

Tahapan terakhir pada budidaya anggrek adalah proses pemanenan. Berbeda dengan tanaman hortikultura lainnya, anggrek memiliki beberapa segmen yang dapat dilakukan pemanenan, diantaranya adalah benih dalam botol (*planlet*), kompot, *seedling*, remaja, dewasa, berbunga





## Lampiran 2. Materi Pelatihan Hari ke-2



### TEKNIK PEMASARAN ANGGREK

Kamis, 13 APRIL 2023

Ir. Heru Inanto, MSi (0815 1103 9516)  
Program Studi Teknologi Industri Pertanian  
Institut Teknologi Indonesia

### TEKNIK PEMASARAN

**OPSI PEMASARAN**

1. Lingkaran/ Relasi Terdekat → Keluarga, Tetangga, Teman  



Langsung di Kebun
2. Komunitas/ Kelompok → Koperasi, Arisan, PKK, dll.
3. Hotel & Restoran
4. Pasar Bunga
5. Media Sosial





### TEKNIK PEMASARAN

**STRATEGI PEMASARAN**

- TENTUKAN TARGET → KEMANA/ KESIAPA AKAN MENJUAL
- MERENCANAKAN PRODUK → JENIS & JUMLAH PRODUKSI, KEMASAN & PROMOSI
- MENYUSUN TEKNIK DISTRIBUSI → CARA MENGIRIM PRODUK
- BUAT KEMASAN BERLABEL KEBUN → SEBAGAI ALAT PROMOSI
- PROMOSI LEWAT MEDSOS → MENGGUNAKAN GAMBAR/ FOTO
- BERANI BERINOVASI → BERBEDA DALAM PELAYANAN

### TEKNIK PEMASARAN

#### JUALAN

- TENTUKAN KARAKTERISIK MARKET
- CARI SAMPAI KETEMU
- PENDEKATAN (PDKT)
- TAWARKAN PRODUK
- CLOSING

#### TAHAPAN MEMBELI





